

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI JAJANAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK KELAS III – VI DI SD
NEGRI INTI GLAGAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh

Fitri Dyah Egita

KPP2201570

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2025



NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN POLA KONSUMSI JAJANAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK KELAS III – VI DI SD
NEGRI INTI GLAGAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Fitri Dyah Egita
KPP2201600

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr.Sujono Riyadi, S.kep.,Ns.,M.Kep
Penguji I / Pembimbing Utama

Antok Nurwidi A, S.kep.,Ns.,M.kep
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KJ

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.



**HUBUNGAN POLA KONSUMSI JAJANAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK KELAS III – VI DI SD
NEGRI INTI GLAGAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Fitri Dyah Egita , Antok Nurwidi A,², Nur Anisah³

INTISARI

Latar belakang: Keberagaman makanan jajanan dapat mendorong kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan di anak sekolah karena mereka dapat menghabiskan sepertiga waktunya disekolah. Makanan atau jajanan yang sering dikonsumsi anak sekolah sangat sensitif terhadap pencemaran, yang bersumber dari bahan tambahan pangan berupa pewarna tekstil, zat pengawet, dan pemanis buatan. Hasil dari nilai yang didapatkan setelah melakukan penyebaran kuesioner terhadap 80 anak di SD Negeri Inti Glagah didapatkan bahwa masih ada anak – anak sekolah dasar yang masih mengalami diare yang disebabkan oleh pola konsumsi jajanan.

Tujuan penelitian: Secara umum penelitian bertujuan mengetahui hubungan pola konsumsi jajan dengan kejadian diare pada anak kelas III dan VI di SDN Inti Glagah Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini Deskriptif korelatif. Dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional, artinya semua variabel yang termasuk efek akan diteliti dan kumpulan pada waktu yang bersamaan yaitu untuk mengetahui hubungan pola konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada anak di SD Inti Glagah Kecamatan Umbulharjo, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pola konsumsi jajanan menurut distribusi kejadian diare menunjukkan bahwa kebanyakan responden mempunyai pola konsumsi jajanan yang baik tentang memilih makanan jajanan sebanyak 83 orang (57,6%). dan 3 menunjukkan bahwa kebanyakan responden mengalami diare dalam 1 bulan terakhir, yaitu sebanyak 83 orang (57,6%).

Kesimpulan: adanya hubungan pola konsumsi jajanan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada siswa SDN Inti Glagah Yogyakarta.

Kata Kunci : Pola Konsumsi Jajanan, Kejadian Diare

THE RELATIONSHIP BETWEEN SNACK CONSUMPTION
PATTERNS AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN
CHILDREN IN GRADES III - VI AT GLAGAH CORE
ELEMENTARY SCHOOL, YOGYAKARTA

Fitri Dyah Egita¹ , Sujono Riyadi² , Antok Nuwidi A³

ABSTRACT

Background: The diversity of snacks can encourage the habit of consuming snacks in school children because they can spend a third of their time at school. Food or snacks that are often consumed by school children are very sensitive to pollution, which comes from food additives in the form of textile dyes, preservatives, and artificial sweeteners. The results of the values obtained after distributing questionnaires to 80 children at SD Negeri Inti Glagah found that there are still elementary school children who still experience diarrhea caused by snacks consumption patterns.

Research Objectives: In general, the study aims to determine the relationship between snack consumption patterns and the incidence of diarrhea in children in grades III and VI at SDN Inti Glagah Yogyakarta.

Research Methods: The research design used by researchers in this study is descriptive correlative. By using a Cross Sectional approach, meaning that all variables including the effect will be studied and collected at the same time, namely to determine the relationship between snacks consumption patterns and the incidence of diarrhea in children at SD Inti Glagah, Umbulharjo District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region Province in 2024.

Results: The results showed that most respondents had a good snack consumption pattern about choosing snacks as many as 83 people (57.6%). and 3 showed that most respondents had diarrhea in the last 1 month, as many as 83 people (57.6%).

Conclusion: the relationship between snacks consumption patterns has a significant relationship with the incidence of diarrhea in students of SDN Inti Glagah Yogyakarta.

Keywords: Snack Consumption Patterns, Incidence of Diarrhea

A. Latar Belakang

Keberagaman makanan jajanan dapat mendorong kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan di anak sekolah karena mereka dapat menghabiskan sepertiga waktunya disekolah. Namun, masih banyak anak yang belum memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan sehat (Aini dan Qorrotu, 2019). 78% anak lebih suka jajan dilingkungan sekolah karena masih belum memahami kebiasaan makan jajanan yang sehat. Dari jenis bahan makanan yang ada sekitar 31,8% jajanan mengandung bahayayang berbahaya (Ponimin et al., 2019).

Makanan yang terkontaminasi biasanya mengandung bakteri, virus, parasit, atau zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan lebih dari 200 penyakit berbeda, mulai dari diare hingga kanker. Keracunan makanan sangat erat kaitanya dengan kejadian diare. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2019 terdapat 6.205 data keracunan makanan yang dikumpulkan oleh rumah sakit di Indonesia (Walid et al., 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) penyebab utama kematian akibat diare pada anak tidak hanya disebabkan oleh dehidrasi akan tetapi juga disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, dan parasit yang menyebar melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi sehingga cenderung menyebabkan peningkatan proporsi dari semua kematian akibat diare (WHO, 2022). dan memiliki kemandirian fungsional. Selain itu, aktivitas fisik mampu menjadi faktor pelindung terhadap depresi. Hasil penelitian oleh (Bestari et al., 2016) didapatkan hasil terdapat hubungan antara jumlah penyakit kronis yang dimiliki terhadap kecemasan lansia dengan penyakit kronis. Lansia yang memiliki lebih dari satu penyakit kronis memiliki risiko 3 kali lebih besar untuk merasa cemas. Orang dengan gangguan penglihatan dan pendengaran juga memiliki prevalensi depresi yang lebih tinggi (Handajani et al., 2022).

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini Deskriptif korelatif. Dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional, artinya semua variabel yang termasuk efek akan diteliti dan kumpulan pada waktu yang bersamaan yaitu untuk mengetahui hubungan pola konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada anak di SD Inti Glagah Kecamatan Umbulharjo, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024.

C. Hasil

1. Menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, responden perempuan yaitu sebanyak 52 orang (51,4%), sedangkan responden laki-laki hanya sebesar 28 orang (48,6%). Hal ini sebanding dengan jumlah populasi yang menjadi tempat penelitian, dimana jumlah populasi laki-laki sebanyak 220 siswa dan populasi perempuan sebanyak 310 siswa di SDN Inti Glagah.

2. Menunjukkan bahwa kebanyakan responden mengalami diare dalam 1 bulan terakhir, yaitu sebanyak 83 orang (57,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian diare pada siswa SDN Inti Glagah Yogyakarta banyak yang mengalami diare dalam 1 bulan terakhir. Angka kejadian diare yang tinggi ini kemungkinan terdapat faktor lain yang mempengaruhi kejadian diare, yaitu higiene individu seperti mencuci tangan, sanitasi air dan jamban, serta higiene makanan yang buruk. Higiene makanan yang buruk dapat diperoleh dari jenis jajanan yang di beli (kualitas jajanan yang rendah). Menurut penelitian Agustina Rina, selain dari jenis jajanan yang dibeli, cara menyimpan makanan, cara memasaknya dengan memakai peralatan yang kotor dapat meningkatkan resiko diare hingga 70%.

D. Pembahasan

1. Analisis Univariat Pola Konsumsi Jajanan

Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa sebagian besar responden pola konsumsi jajan cukup sejumlah 80 orang . Parameter untuk mengukur pola konsumsi jajan pada anak terdapat 3 yaitu frekuensi makanan atau jajanan yang di konsumsi selama 7 hari, jenis jajanan, cara mengkonsumsi jajan, Hasil tabulasi data persentase pada masing – masing parameter yaitu frekuensi makanan atau jajanan yang di konsumsi selama 7 hari 26%, jenis jajanan 57%, cara mengkonsumsi jajan 17%. Berdasarkan data diatas menggambarkan dari 3 parameter pola konsumsi jajan yang paling kurang pada parameter cara mengkonsumsi jajan yaitu pernyataan positif pada item pernyataan No 13 tentang “Saya terbiasa memperhatikan kebersihan tempat dan alat- alat yang digunakan untuk mengolah jajan“, dengan rata – rata skor 1,8 artinya dari 80 responden terdapat 42 responden menjawab “selalu”, 1 respoden menjawab “sering”, 28 responden menjawab “kadang- kadang”, dan 20 responden menjawab “tidak pernah”. Peneliti berpendapat bahwa berdasarkan bukti diatas sebagian besar responden kurang memperhatikan kebersihan tempat danalat-alat yang digunakan untuk mengolah jajan, hal ini menunjukkan dimana pola konsumsi yang sembarangan dan tidak memperhatikan kebersihan dapat mempengaruhi terjadinya suatu penyakit, salah satunya penyakit yang sering muncul akibat pola konsumsi jajan yang sembarangan yaitu penyakit pencernaan seperti diare.

2. Analisis Bivariat Hubungan dengan Kejadian Diare

Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mengalami diare sejumlah 28 orang (47,8%) dan sejumlah 52 orang (52,2%) tidak mengalami diare. Peneliti berpendapat bahwa banyak responden yang pernah mengalami diare tersebut banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang sangat berpengaruh pada terjadinya diare pada anak yaitu pola konsumsi jajan yang sembarangan. Faktor usia juga mempengaruhi anak terjangkit diare. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden berusia 8-12 tahun sejumlah 80 orang (100%). Peneliti berpendapat bahwa usia pada anak SD kelas III - VI masih merupakan usia yang sangat dini dan labil untuk mengenal suatu makanan yang baik dikonsumsi, dan tidak menimbulkan suatu penyakit, dimana pada usia yang masih dini masih termasuk usia yang masih belum bisa mengetahui antara hubungan pola konsumsi jajanan yang sembarangan bisa mengakibatkan seseorang terserang penyakit diare. Pada usia anak-anak terdapat dimana faktor imun atau ketahanan tubuh belum sempurna terbentuk seperti layaknya seorang dewasa pada umumnya, hal ini yang banyak menyebabkan seorang anak mengalami berbagai serangan penyakit, karena imun yang belum sempurna terbentuk tidak dapat melawan virus, bakteri dan kuman secara maksimal, hal ini yang menyebabkan seorang anak gampang tertular suatu penyakit Danusantoso, 2012. Peneliti berpendapat bahwa jenis kelamin juga berpengaruh dalam kejadian diare pada anak, dimana anak laki-laki lebih cenderung sembrono dalam hal apapun dibandingkan seorang perempuan. Secara teori jenis kelamin terkait dengan peran yang akan dibawa perempuan cenderung merasa percaya diri karena sejak awal masa kanak – kanak sudah disadarkan bahwa peran perempuan dianggap lemah dari pada laki – laki bahkan sebaliknya laki-laki lebih cenderung memiliki sifat yang keras (Hurlocks, 2010). Faktor belum pernah mendapat informasi juga mempengaruhi anak terjangkit penyakit diare.

3. Analisis Bivariat Hubungan Pola Konsumsi Jajanan dengan Kejadian Diare

Pola konsumsi yang kurang hanya sedikit yaitu 1 responden (3,7%) yang terjadi diare dari 80 responden, sedangkan dari 80 sebagian besar responden pola konsumsi jajan yang cukup dari terjadi diare sejumlah 36 responden (47,8%) . Pada pola konsumsi yang baik hanya sedikit sejumlah 2 responden (7,4%) yang terjadi diare dari 55 responden. Dari hasil Uji statistik *chi-square* diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,003) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara pola konsumsi jajan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Kelas III - VI Di SDN Inti Glagah Yogyakarta. Peneliti berpendapat berdasarkan bukti diatas responden yang pola konsumsi jajan kurang tetapi sedikit yaitu 28 responden (47,8%) yang menderita diare disebabkan karena mungkin dari kekebalan tubuh responden yang dalam kondisi baik pada saat itu sehingga bisa melawan mikroba yang masuk. Sedangkan menurut peneliti responden yang pola konsumsi jajannya cukup sebagian besar 52 responden (52,2%) terjadi diare hal ini dikarenakan pola konsumsi jajan yang sembarangan pada anak dapat memicu terjadinya suatu penyakit pencernaan seperti penyakit diare karena mikroba yang masuk dalam tubuh responden cukup banyak dan menyebabkan diare . Pada pola konsumsi jajan yang baik hanya sedikit responden yang terjadi diare hal ini di sebabkan responden menjaga kebersihan jajan yang di konsumsinya dan hanya sedikit mengkonsumsi jajanan yang mengandung bahan pengawet .

E. Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis dengan *Chi-Square* dan *Soemers'd* di dapatkan $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pola konsumsi jajanan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare. Perilaku Konsumsi makanan jajanan pada siswa SDN Inti Glagah Yogyakarta dari kelas III – VI , kebanyakan baik, yaitu sebanyak 49,3%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat 92,3% mengalami diare.

F. Saran

1. Bagi keluarga

Diharapkan dapat membantu keluarga dalam mengetahui status tumbuh kembang anak terutama pola konsumsi jajanan pada anak di SDN Inti Glagah Yogyakarta.

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat membantu pelayanan kesehatan terutama puskesmas Umbulharjo 1 dapat melakukan penyuluhan kesehatan dan pengertian serta penanganan dan pengontrolan pola konsumsi jajanan anak di SDN Inti Glagah Yogyakarta.

3. Institusi Pendidikan.

Diharapkan dapat sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya menyangkut dengan pola konsumsi jajanan dengan kejadian diare.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait keperawatan anak khususnya pada Hubungan pola konsumsi jajanan pada kejadian diare.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan penulis dan sebagai saran dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah serta hasil penelitian ini juga sebagai pengalaman meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. Pedoman Tatalaksana Diare : Lintas Diare : Lima Langkah Tuntaskan Diare. Jakarta : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KemenkesRI. 2017.
- Kemenkes RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta : Kemenkes RI. 2017.
- Nuraini, N. (2019). *Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar (Studi di SDN Mangunharjo 6 Kota Probolinggo)* (Doctoral dissertation, STIKesInsan Cedekia Medika Jombang).
- Nuraini, N. (2019). *Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar (Studi di SDN Mangunharjo 6 Kota Probolinggo)* (Doctoral dissertation, STIKesInsan Cedekia Medika Jombang).
- Palancoi, N. A. (2014). Hubungan antara pengetahuan dan lingkungan dengan kejadian diare akut pada anak di Kelurahan Pabbundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Jurnal kesehatan*, 7(2).
- Permenkes RI No. 1168/MENKES/PER/X/1999 Tentang Perubahan Atas Permenkes No. 722/Menkes/Per/Ix/1988 Tentang Bahan Tambahan Makanan.
- Ponimin, P., Widodo, T., & Nusantara, O. A. (2019). Pengembangan Desain Gerabah Tradisional Sentra Pagelaran Malang Dengan Teknik Aplikasi Serat Alam Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 13(2), 65-74.
- Putri, A. Y. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola konsumsi makan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Unwanul Huda di Jakarta Selatan Tahun 2015.